



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Yang menjadi tempat atau lokasi penelitian ini adalah Malaya Mart Bangkinang terletak di Jl. K.H. Agus Salim Bangkinang. Waktu penelitian di mulai bulan Januari 2018 sampai bulan Mei 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu :

1. Data kualitatif

Data yang dapat mencakup hampir semua data non numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati (**Supriyadi, 2014 : 3**).

2. Data kuantitatif

Data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik (**Supriyadi, 2014 : 7**).

3.2.2 Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam dua kelompok :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (**Istijanto,2009:44**). Data primer dalam penelitian ini di peroleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden yaitu konsumen Malaya Mart yang telah melakukan pembelian di Malaya Mart Bangkinang. Data primer merupakan pendapat mengenai keputusan konsumen membeli di Malaya Mart Bangkinang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah di kumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain (**Istijanto,2009:38**). Dalam penelitian ini, Data sekunder di peroleh dari Malaya Mart Bangkinang merupakan data jumlah konsumen Malaya Mart Bangkinang dari tahun 2013-2017 dan berupa sejarah berdiri, serta struktur organisasi. Dan berbagai sumber bacaan, di antaranya adalah buku, jurnal, maupun media informasi lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang di perlukan dalam peneitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam usaha untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk di jawabnya. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dapat di berikan kepada responden secara langsung atau di kirim melalui pos, atau internet (**Sugiyono, 2014:199**). Dalam penelitian ini metode ini dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang berkaitan dengan elemen-elemen keputusan pembelian konsumen.

2. Studi Pustaka

Informasi yang berkaitan dengan penelitian diperoleh dengan melakukan studi literatur untuk mempelajari landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian.

3.4 Skala Pengukuran

Untuk keperluan analisis penulis mengumpulkan dan mengolah data yang di peroleh dari kuisisioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap jawaban menggunakan skala likert. Menurut (**Riduan, 2013:87**) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi di jabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel di jabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan positif :

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Adapun bobot penilaian terhadap jawaban kuisisioner adalah sebagai berikut :

No	Jawaban	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Teknik Analisis

Analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Dalam analisis diperlukan imajinasi dan kretivitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu. Dalam penelitian ini perhitungan dilakukan dengan menggambarkan batuan program SPSS.

3.5.1 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuisioner kedalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan objek yang akan diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti jenis kelamin, usia atau pekerjaan.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:389).

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang telah melakukan pembelian di Malaya Mart Bangkinang yang terletak di jl. K.H. Agus Salim Bangkinang yang berjumlah 27.936 konsumen.

3.6.2 Sampel

Menurut Nanang (2010:116) sampel merupakan bagian populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Peneliti menggunakan pertimbangan dalam memilih sampel yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan dan responden sesuai dengan kriteria tertentu yang diinginkan oleh peneliti. Kriteria pelanggan yang dijadikan responden adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini konsumen yang pernah melakukan pembelian di Malaya Mart Bangkinang.

2. Pelanggan yang dilihat cukup dewasa untuk mengisi kuisisioner (17 tahun keatas)

Penetapan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus pengambilan sampel yang dikemukakan oleh slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{27.936}{1+27.936.0,1^2}$$

$$= \frac{27.936}{1+27.936(0,01)}$$

$$= \frac{27.936}{280,36}$$

$$= 100$$



Dengan demikian maka sampel dari konsumen Malaya Mart Bangkinang yang terletak di jl. K.H. Agus Salim Bangkinang adalah 100 orang.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran dan ketepatan alat ukur (*kuesioner*) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Supriyadi, 2014 : 33). Validitas data ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisisioner dan responden benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah jika nilai rhitung > rtabel dimana rhitung harus berada diatas 0.3 maka variabel tersebut valid. sedangkan jika nilai rhitung < rtabel yaitu lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat

ukur suatu objek atau responden (Supriyadi, 2014 : 29). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji releabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alfa (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alfa lebih besar 0,60. (Ghozali,2006:42).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Sebelum di lakukan analisis regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi :

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Alat diagnostik yang dapat digunakan dalam menguji distribusi normal adalah *Probability Plot*. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel indenpendennya, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *scatter plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data penyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (**Ghozali, 2006**).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi dari R^2 maka terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas tersebut (**Ghozali, 2006:91**). Multikolinearitas dapat diuji melalui nilai toleransi dengan *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$$

1. Jika $VIF > 10$, terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.
2. Jika $VIF < 10$, tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.

Menurut (**Suliyanto, 2011 : 81**) uji multikolinieritas yaitu terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar dua atau lebih variabel bebas. Tujuan utama adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *variance inflation factor*(VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut : $VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$



3.9 Analisis Data Penelitian

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Suliyanto, 2011 : 53) regresi linier berganda adalah semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Oleh karena itu untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linier berganda yang dibantu dengan menggunakan program SPSS. analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : keputusan pembelian

a : konstanta

X₁ : promosi

X₂ : pelayanan pelanggan

X₃ : lokasi toko

b₁ : koefisien regresi untuk variabel promosi

b₂ : koefisien regresi untuk variabel pelayanan pelanggan

b₃ : koefisien regresi untuk variabel lokasi toko

e : error

pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala likert. Teknik pengukuran skor atau nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala likert untuk menjawab kuesioner yang disebarkan kepada responden.

Skala likert merupakan subjek penelitian dihadapkan pada pernyataan-pernyataan, dan para responden diminta untuk menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kusioner.

Adapun alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yaitu:

- a. Alternatif jawaban SS diberi nilai 5
- b. Alternatif jawaban S diberi nilai 4
- c. Alternatif jawaban N diberi nilai 3
- d. Alternatif jawaban TS diberi nilai 2
- e. Alternatif jawaban STS diberi nilai 1

Keterangan :

- SS** : Sangat Setuju
- S** : Setuju
- N** : Cukup Setuju
- TS** : Tidak Setuju
- STS** : Sangat tidak Setuju

Untuk mempermudah dalam mengolah data dan menganalisa data dalam peneliitian ini penulis menggunakan program SPSS.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individual atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat.

3.10.1 Uji Anofa F (Secara simultan)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji dan menunjukkan apakah semua variabel independen (X_1 : Promosi, X_2 : Pelayanan Pelanggan, X_3 : Lokasi Toko) yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y :Keputusan Pembelian) (Ghozali,2006). Menentukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tarif signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), maka: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya promosi, pelayanan pelanggan dan lokasi toko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian konsumen pada Malaya Mart Bangkinang.

3.10.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji t yaitu suatu uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (X_1 : Promosi, X_2 : Pelayanan Pelanggan, X_3 : Lokasi Toko) secara parsial atau individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Y : Keputusan Pembelian).

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :



Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dengan tingkat signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya promosi, pelayanan pelanggan, dan lokasi toko berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian konsumen pada Malaya Mart.

3.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (promosi X_1 , pelayanan pelanggan X_2 , lokasi toko X_3) secara serentak terhadap variabel dependen (keputusan pembelian Y) (Duwi Priyatno, 2010:66). Jika nilai R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau baik. Koefisien korelasi (R) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat ataupun rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai R menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0-1. Jika koefisien determinasi $R^2 = 1$, artinya variabel independen memberikan informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi $R^2 = 0$, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Tingkat korelasi dan nilai R di jelaskan dibawah ini :

0	= Tidak Berkorelasi
0,1 – 0,20	= Sangat Rendah
0,21 – 0,40	= Rendah
0,41 – 0,60	= Agak Rendah
0,61 – 0,80	= Cukup



0,81 – 0,99 = Tinggi
1 = Sangat Tinggi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

